

ABSTRAKSI

Yanu Nuke Normalasari. NIM. 119910299. (2007). Penyesuaian Perkawinan pada Pasangan Beda Agama. *Skripsi Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pasangan beda agama memaknai suatu perkawinan serta mengetahui bagaimana proses penyesuaian perkawinan pada pasangan beda agama tersebut terkait dengan permasalahan yang berhubungan dengan pribadi suami istri yang berkaitan dengan masa lalu dan masa depan yang akan dijalani bersama, permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan keluarga baru dan permasalahan dalam pengasuhan dan pendidikan anak.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pendekatan kualitatif studi kasus eksplanatif, dengan menggunakan desain multi kasus holistik. Penelitian ini menggunakan 3 orang subyek, serta *significant other* untuk memperkaya data. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara terhadap subyek dan *significant other*, serta observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah penjodohan pola (*pattern matching*) dan *explanation building*.

Setelah melakukan penggalan data dan analisis data, maka diperoleh hasil pada perbedaan dalam memaknai perkawinan beda agama tersebut yaitu kebahagiaan dapat dicapai jika pasangan bisa mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi dalam rumah tangga mereka, kebahagiaan sejati dapat dicapai jika pasangan dengan kesadaran sendiri berpindah keyakinan sesuai keyakinan pasangan yaitu dengan menjalani perkawinan seagama, dan kebahagiaan dapat dicapai jika pasangan mampu menerima kelebihan dan kekurangan pasangannya.

Terdapat perbedaan diantara subyek dalam cara berkomunikasi, cara mengatasi masalah, reaksi keluarga pasangan mengenai perkawinan ini serta mengenai pengasuhan dan pendidikan agama anak. Dalam cara berkomunikasi terdapat dua macam yaitu tipe komunikasi yang sifatnya *Complementary* dan tipe komunikasi secara *Pararel*. Dalam cara mengatasi masalah terdiri dari tiga macam yaitu cara menyelesaikan masalah secara positif, cara penyelesaian masalah dengan cara menghindari masalah atau menarik diri dan yang terakhir cara mengalah pada pasangan. Reaksi keluarga terhadap perkawinan ini hampir seluruhnya menyetujui perkawinan meskipun dengan syarat-syarat tertentu yakni menyetujui asalkan harus dibicarakan dulu dengan pasangan apakah keberatan atau tidak, menyetujui asalkan harus menuruti aturan orang tua yang tidak membolehkan nikah dengan pria sedesa, menyetujui asalkan bisa ditarik untuk memeluk agama pasangan dan menyetujui karena alasan terpaksa. Dalam pengasuhan dan pendidikan agama pada anak terdiri dari tiga macam yaitu berdasarkan agama salah satu pasangan dan memberi kebebasan, satu agama dan tidak memberikan kebebasan serta berdasarkan dua agama dan memberi kebebasan.

Diharapkan dari penelitian ini, pada pasangan beda agama yang lainnya pada saat awal perkawinan seyogyanya harus benar-benar membuat komitmen yang jelas mengenai peran, hak dan kewajiban apa saja yang harus dijalani kelak

serta melakukan konseling perkawinan terlebih dahulu Dan seyogyanya banyak mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai perkawinan ini baik melalui media massa maupun media elektronik. Tujuannya agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi pada perkawinan beda agama tersebut. Bagi masyarakat diharapkan bisa menerima dan menghormati keputusan pasangan yang melakukan perkawinan beda agama. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk lebih dalam lagi mengkaji dan melakukan penelitian mengenai perkawinan ini, yaitu dengan mengambil subyek dari keyakinan yang lainnya. misalnya Budha-Hindu, Hindu-Khonghucu ataupun yang lainnya. Tujuannya agar hasil penelitian selanjutnya lebih bervariasi.

